

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan stakeholder, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berbasis IPTEKS yang diperolehnya. Skema pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Di samping itu, lulusan yang diharapkan selain dapat memasuki dunia kerja, juga dapat memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan, dan penataan sistem manajemen yang baik agar tercapai efektifitas dan efesiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang digunakan sebagai persyaratan mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dalam semester ini, mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus sesuai bidang keahliannya masing-masing secara daring.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada rumah sakit yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan kasus yang ada di RSD Kalisat.

Salah satu kegiatan PKL yang dilakukan oleh mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik yaitu Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK). MAGK merupakan implementasi dalam pelaksanaan asuhan gizi di rumah sakit, salah satu sarana dalam mengaplikasikan pemahaman teori pelaksanaan diet khususnya pada pasien

rawat inap. Kegiatan PKL pada Manajemen Asuhan Gizi Klinik bertujuan untuk dapat tercapainya kompetensi yang terdiri dari : kemampuan melakukan pengkajian data dasar, mengidentifikasi masalah, penentuan diagnosis gizi serta menyusun rencana intervensi dan monitoring evaluasi asuhan gizi pasien.

Salah satu kasus yang terdapat di RSD Kalisat adalah Peritonitis Generalisata. Peritonitis adalah suatu penyakit akut akibat adanya inflamasi dari peritoneum (lapisan serosa yang menutupi rongga abdomen dan organ-organ abdomen di dalamnya) dan merupakan, kasus bedah darurat (Warsinggih, 2016). Penyakit ini dapat disebabkan oleh pendarahan, asites, adhesi dan peradangan.

Gejala klinis peritonitis yang terutama adalah nyeri abdomen. Nyeri dapat dirasakan terus-menerus selama beberapa jam, dapat hanya di satu tempat ataupun tersebar di seluruh abdomen. Dan makin hebat nyerinya dirasakan saat penderita bergerak (Warsinggih, 2016).

Pasien dengan penyakit Peritonitis Generalisata sangat memerlukan dukungan dari berbagai hal, salah satunya dukungan gizi. Gizi diperlukan untuk mencapai atau mempertahankan status gizi ideal serta memenuhi kebutuhan zat gizi untuk proses penyembuhan sehingga perlu adanya pelaksanaan diet dengan NCP (*Nutrition Care Process*) atau asuhan gizi. Penatalaksanaan diet dengan menggunakan NCP dimulai dari assessment, diagnosis gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi. Dengan adanya Manajemen Asuhan Gizi Klinik diharapkan dapat membantu proses penyembuhan penyakit pada pasien.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum PKL MAGK

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/rumah sakit dan/atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, dan meningkatkan ketampilan pada bidang keahliannya masingmasing agar mereka mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Terapan Gizi (STr.Gz). Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk

mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

Cara yang ditempuh agar mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis pada rumah sakit tertentu yang sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya adalah dengan praktek kerja, yaitu dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada rumah sakit. Dengan pengalaman bekerja ini diharapkan para mahasiswa mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.

Selain tujuan secara umum diatas, bagi mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik, PKL juga bertujuan menghasilkan tenaga profesi gizi yang mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik dan manusiawi, berdedikasi tinggi 4 terhadap profesi dan klien, dan tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi penanganan gizi. Setelah berakhirnya kegiatan PKL mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dalam melaksanakan asuhan gizi (*nutrition care*) untuk pasien klinik level I maupun level II.

1.2.2. Tujuan Khusus PKL MAGK

- a. Mampu melakukan pengkajian dasar pada pasien Peritonitis Generalisata di RSD Kalisat
- b. Mampu menetapkan diagnosa gizi berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh pada pasien Peritonitis Generalisata di RSD Kalisat
- c. Mampu melakukan rencana monitoring dan intervensi asuhan gizi pada pasien Peritonitis Generalisata di RSD Kalisat

1.2.3. Manfaat PKL

1. Bagi Lahan PKL

Sebagai tambahan informasi terkait permasalahan gizi dan cara penanggulangan serta mengevaluasi tercapainya program-program yang telah dijalankan sehingga dapat dijadikan perbaikan untuk masa yang akan datang

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan kepustakaan

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai tambahan informasi terkait permasalahan gizi yang ada di RSD Kalisat tempat kita tinggal beserta solusi untuk menanggulangi masalah tersebut.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1. Lokasi

Lokasi : Rumah Sakit Daerah Kalisat

Jl. M.H.Thamrin No.31 Kalisat Jember, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68193

1.3.2. Jadwal Kegiatan

Praktek Kerja Lapang Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilakukan di RSD Kalisat selama 26 hari yang dimulai pada tanggal 6-31 Januari 2021 secara daring.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1. Sumber Data.

Sumber data menggunakan data sekunder dikarenakan pada praktek kerja lapangan ini tidak terjun langsung di rumah sakit melainkan memperoleh informasi melalui ahli gizi rumah sakit untuk melengkapi kebutuhan data. Data sekunder meliputi gambaran umum RSD Kalisat, gambaran umum instalasi gizi, struktur organisasi, siklus menu, data antropometri, biokimia, fisik, klinis, riwayat makan pasien, dan gambaran umum pasien,

1.4.2. Metode Pengamatan

Pada Praktek Kerja Lapangan MAGK ini menggunakan metode wawancara kepada ahli gizi rumah sakit. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data subyektif untuk mengetahui riwayat makan pasien, pola makan pasien sehari-hari, sosial ekonomi, recall asupan makan pasien dan anamnesa, asupan makan pasien selama di rumah sakit, keluhan dan skrining gizi pasien untuk Manajemen Asuhan Gizi Klinik. Selain itu, metode yang digunakan adalah dokumentasi dengan cara mengumpulkan data dengan mencatat data penelitian yang diberikan oleh ahli gizi. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang identitas pasien, diagnosa penyakit, pemeriksaan fisik, pemeriksaan klinis dan pemeriksaan laboratorium (biokimia).

1.4.3. Instrumen Kegiatan

1. Form skrining digunakan untuk mengetahui pasien berisiko malnutrisi atau tidak.
2. Form Asuhan Gizi Terstandar untuk menyusun rencana asuhan gizi.

3. Catatan medis untuk mengetahui identitas, data fisik, data klinis, dan data laboratorium pasien.
4. Leaflet sebagai sarana untuk konsultasi gizi untuk pasien dan keluarga pasien.
5. Timbangan digital untuk pemorsian pasien.
6. Nutrisurvey
7. Alat Tulis dan buku.

1.4.4. Pelaksanaan Kegiatan

Manajemen Asuhan Gizi Klinik di RSD Kalisat dimulai dengan melakukan kegiatan pengkajian data dasar, mengidentifikasi masalah, penentuan diagnosis gizi serta menyusun rencana intervensi dan monitoring evaluasi asuhan gizi pasien. Pada kegiatan intervensi dan monitoring evaluasi terdiri dari pembuatan rencana intervensi dan monitoring, memasak menu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasien dan memberikan konseling gizi pada pasien dengan bantuan leaflet.